

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM**

Pada Era Perkembangan saat ini, terutama di bidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis. Di dalam dunia bisnis yang semakin berkembang menimbulkan banyak tantangan yang harus di hadapi oleh semua pihak. Terutama untuk *home industry* yang baru masuk kedalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi , di harapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau di singkat menjadi PKPM. PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat matakuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa di harapkan dapat menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat ,Kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di harapkan mampu menurunkan Ilmu yang di dapat selama di bangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi Perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2018 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pesawaran dan Pringsewu dalam Pelaksanaan Program Studi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 1 Bulan. Peserta PKPM yang terdiri dari 518 Mahasiswa/i dan telah di

kelompokkan kedalam 84 Kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 7 sampai 6 Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. Pihak Pemerintah kabupaten Pesawaran dan Pringsewu menetapkan 15 Kecamatan dan 83 Desa/Kampung untuk menerima Mahasiswa IIB Darmajaya dalam melaksanakan PKPM. Berikut adalah Kecamatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pesawaran dan Pringsewu untuk menempatkan Mahasiswa/i antara lain, di Kabupaten Pesawaran di Kec. Negri katon, Kec. Way lima, Kec. Kedondong, Kec. Way Khilau, Kec. Way Ratai, Kec. Padang Cermin, dan Kec. Teluk Pandan. Sedangkan Di Kabupaten Pringsewu di Kec. Gading Rejo, Kec. Adi Luwih, Kec. Pagelaran, Kec. Pringsewu, Kec. Sukoharjo, Kec. Pagelaran Utara, Kec. Ambarawa, dan kec. Pargasuka.

Kami kelompok 80 yang ditempatkan pada salah satu Desa di Kecamatan Pargasuka ialah Desa Rantau Tijang. Kami terdiri dari 6 Mahasiswa/i yang beranggotakan Mahasiswa dari jurusan Akutansi, Manajemen, dan Teknik Informatika. Desa Rantau Tijang memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduknya petani, dan pekebun. Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Rantau Tijang ialah pekebun. Oleh sebab itu, kami PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Rantau Tijang dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kemasyarakatan Desa Rantau Tijang.

Desa Rantau Tijang sudah memiliki usaha kecil menengah (UKM) yaitu keripik pisang.

Dari hasil UKM itu, kami berinovasi untuk mengembangkan potensi dan daya jual itu. Salah satu contoh produknya adalah Keripik Pisang. Dari awal rasanya hanya terdapat rasa original, dan balado. Dan kami berinovasi untuk menjadi Keripik Pisang dengan varian rasa seperti balado, jagung manis dan coklat. Dan kami beri nama “ Banchi ” atau singkatan dari *Banana Chip*. Dari sini kami juga mensosialisasikan produk baru ini ke masyarakat sekeliling terlebih dahulu dengan harapan kami selanjutnya produk ini akan dipasarkan ke lebih luas lagi. Dan kami juga mempromosikan produk baru ini melalui Web localhost/rantautijang.com, sesuai dengan Judul Laporan PKPM kami :

**” INOVASI UKM KERIPIK PISANG DAN PEMBUATAN WEB DESA  
DI DESA RANTAU TIJANG KECAMATAN PARDASUKA  
KABUPATEN PRINGSEWU ”.**

## **1.2 Manfaat PKPM**

### **1.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Dengan adanya kegiatan PKPM, banyak manfaat yang diperoleh baik bagi Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Rantau Tijang. Manfaat bagi Kampus IIB Darmajaya yang diantaranya ialah:

- a. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. IIB Darmajaya bias menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- c. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

### **1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### 1.2.3 Manfaat Bagi Desa Rantau Tijing dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswanya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Rantau Tijing, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Rantau Tijing.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Desa menjadi lebih berkualitas.
- d. Membantu perangkat Desa dalam melakukan proses administrasi surat atau arsip penting.
- e. Memberikan informasi tentang bahayanya investasi bodong.
- f. Membantu warga Desa dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- g. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Desa Rantau Tijing kepada masyarakat luas melalui *website*.